

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Kantor Desa Purwajaya Jalan Pembangunan No. 15, Rt 03, Purwajaya, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 75391. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Maret 2024 sampai selesai

2.2 Jenis Penelitian

Karena penelitian ini bermaksud mengungkap gejala secara *holistik- kontekstual* dengan mengumpulkan data dari konteks dunia nyata dengan menggunakan diri peneliti sebagai instrumen sentralnya, maka digunakanlah data kuantitatif.

2.3 Populasi dan Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap bagian dari proyek studi melibatkan benda dan orang yang memiliki ciri-ciri tertentu (Amin *et al.*, 2023) populasi pada penelitian ini yaitu semua Aparat Desa Purwajaya dengan total 30 orang yang akan dianalisa dan dilengkapi oleh peneliti.

2. Sampel

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa sampel adalah representasi sebagian populasi, baik dari segi ukuran maupun komposisinya. Sampel suatu populasi adalah representasi sempurna dari keseluruhan ciri-ciri populasi tersebut. Ukuran sampel adalah jumlah sampel yang diperoleh dari suatu populasi. Jika terdapat 100 orang dalam suatu populasi, maka seluruh populasi tersebut akan dijadikan sampel, seperti yang di kemukakan oleh Arikunto (2012). Namun demikian, seringkali ukuran sampel 20-25% atau 10-15% digunakan jika populasinya 100 orang. Karena jumlah orang yang bekerja di Kantor Desa Purwajaya tidak melebihi 100 orang, maka penulis memilih menggunakan 30 orang tersebut sebagai sampel penelitian ini. Metode ini menggunakan strategi sampling jenuh, dimana seluruh populasi digunakan untuk menentukan ukuran sampel.

2.4 Sumber Data

Kategori informasi berikut ini analisis untuk penelitian sebagai berikut: (i) Data primer adalah informasi yang diakumulasi oleh peneliti secara langsung dari peristiwa atau sumber yang menjadi dasar penelitian ini (Sa'adah & Septiawan, 2021) Data ini berkaitan dengan informasi yang dikumpulkan langsung dari responden mengenai kepuasan kerja, beban kerja dan metrik kinerja. (ii) Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang berupa tambahan informasi dari buku dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini (Sa'adah & Septiawan, 2021) Departemen administrasi perusahaan adalah sumber data ini. Lokasi, jumlah pekerja, dan struktur organisasi perusahaan adalah bagian dari kumpulan data lain.

2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut ini akan didefinisikan secara umum tentang variabel penelitian, yaitu kepuasan kerja, beban kerja dan kinerja, definisi operasional disajikan pada penelitian yaitu untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran tentang indikator penelitian, maka berikut ini akan disajikan tabel operasional variabel dengan indikator dan skala pengukurannya, berikut:

Tabel 2. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Kepuasan kerja	Menurut Mangukunegara (2011) kepuasan kerja berhubungan dengan variabel-variabel seperti Turnover, Absen dan Tingkat Pekerjaan. Hasil yang di dapat jika semua aspek terpenuhi sesuai dengan aturannya	1. Perputaran Tenaga Kerja (Turnover) 2. Tingkat Ketidakhadiran (Absen) 3. Tingkat Pekerjaan (Mangukunegara, 2011)	Pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan bobot 1-5 yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, setuju, sangat setuju
2	Beban Kerja	Menurut Fauzi et al., (2023) apabila tingginya beban yang dibebankan kepada pekerja dapat menimbulkan keadaan stress yang berlebihan namun jika tingkat beban yang diberikan sangat rendah maka akan memunculkan kebosanan terhadap pegawai ketika bekerja. Hal yang sering di rasakan oleh karyawan ketika keadaan sudah tidak dapat dikendalikan	1. Target yang harus dicapai 2. Kondisi Pekerjaan 3. Standar Pekerjaan (Putra, 2012)	Pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan bobot 1-5 yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, setuju, sangat setuju
3	Kinerja	Kinerja berarti hasil yang dicapai oleh seseorang, baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Hasil yang di peroleh dari fungsi kerja seorang karyawan perusahaan dalam	1. Mutu 2. Kuantitas 3. Jangka Waktu 4. Penekanan Biaya 5. Pengawasan 6. Hubungan Antar Karyawan (Fauzi et al., 2023)	Pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan bobot 1-5 yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, setuju, sangat setuju

jangka waktu yang telah ditentukan

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya sangat bergantung pada penggunaan peralatan penelitian yang sah dan metodologi pengumpulan data yang tepat (Ardiansyah *et al.*, 2023). Prosedur pengumpulan data merupakan bagian penting dari setiap proyek penelitian karena memungkinkan analisis yang lebih tepat, perhitungan data yang lebih bagus dan hasil yang dapat diandalkan.

Para peneliti telah memutuskan untuk menggunakan kuisioner offline untuk mengumpulkan data. Berdasarkan sampel yang ditetapkan, penelitian ini akan mengirimkan kuisioner yang wajib diisi oleh seluruh responden. Kuisioner berisi berbagai pernyataan. Responden adalah individu atau kelompok yang menjawab keterangan atau pertanyaan peneliti. Skala likert akan digunakan untuk menghitung jawaban responden guna mendapatkan data kuantitatif untuk penelitian ini. Penelitian ini memberikan bobot sesuai tabel dibawah ini karena skalanya harus numerik.

Tabel 2. 2 Tabel Skala Likert

Kode	Keterangan	Bobot
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
CS	Cukup Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: Data diolah Sugiyono (2018)

2.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) Teknik analisis kuantitatif positivistis menggunakan peralatan penelitian, akumulasi data dan analisis kuantitatif/statistik untuk mengevaluasi hipotesis tentang kelompok atau sampel tertentu. Prosedur regresi linier berganda termasuk dalam pendekatan analitik dan model penelitian. Pertama, kami menentukan apakah setiap perbedaan rata-rata variabel untuk penelitian signifikan secara statistik dengan menggunakan SPSS. Barulah setelah itu dilakukan analisis regresi berganda.

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu metode pengukuran guna menilai apabila data yang diteliti dalam suatu instrument memiliki kesalahan atau tidak Sugiyono (2017). Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuisioner yang dijawab responden, dilakukan analisis instrument guna mengecek validitas data. Validitas digunakan untuk menentukan seberapa baik pertanyaan diukur dalam survei. Akurasi item kuisioner dianalisis menggunakan software SPSS V.26. validitas diuji dengan taraf signifikan 5%. Jika probabilitasnya $<0,05$, maka hipotesis valid. Sebaliknya, apabila nilai probabilitasnya $>0,05$, maka hipotesis tidak sah.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode pengukuran guna mengetahui data penelitian yang sudah ada dapat dikatakan reliabel atau tidak Rosita *et al.*, (2021). Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui seberapa konsisten responden menjawab item-item pernyataan dalam kuisioner. Nilai CronbachAlpha (α) masing-masing variabel dijadikan kriteria uji reliabilitas. Dalam konteks ini, nilai CronbachAlpha $>0,60$ melitahkan bahwa variabel yang dimaksud dapat diandalkan.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Suliyanto (2011) Mengingat hal ini, kita dapat menentukan sejauh mana suatu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dengan menggunakan analisis regresi linier berganda di SPSS. Berikut rumus yang digunakan untuk analisis regresi linier berganda dalam komunitas riset:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

A = Parameter konstanta

b_1, b_2 = Parameter koefisien

X_1 = Kepuasan kerja

X_2 = Beban Kerja

E = Tingkat kesalahan (*error*)

dengan menggunakan nilai-nilai berikut, responden diminta menjawab pernyataan tentang indikator suatu konsep atau variabel yang dinilai pada skala likert, yang melibatkan perkategori tanggapan tergantung pada sikap responden:

Sangat Setuju (ST)	= 5
Setuju (S)	= 4
Cukup Setuju (CS)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

Penulis juga menggunakan program komputer Statistics For Product And Service Solution (SPSS) untuk menangani data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. Ketika diminta menilai pernyataan, responden menggunakan skala likert untuk memeriksa nilai numerik pada setiap item, mengubah respons kualitatif menjadi data kuantitatif dengan cara berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Skor Tertinggi} - \text{Nilai Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5}$$

$$\text{Interval} = 0,8$$

c. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji T)

Pengaruh masing-masing variabel independen atau pengaruh parsial dari faktor-faktor independen terhadap variabel dependen di uji dengan menggunakan uji T Syahputra (2017)

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Jika anda ingin melihat bagaimana semua faktor independen mempengaruhi variabel dependen anda dapat menggunakan uji F untuk melakukannya Syahputra (2017) model persamaan regresi dikatakan baik jika variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam waktu yang bersamaan. Namun jika dua atau lebih pengaruh bertindak secara bersamaan, hal itu akan dianggap tidak pantas.

d. Koefisien Determinasi

koefisien Determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan sejauh mana variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Semakin sedikit setiap variabel bebas memengaruhi nilai variabel terikat atau dengan kata lain, semakin sedikit model yang dapat menjelaskan variasi nilai variabel terikat, maka semakin mendekati nol. Sementara itu, semakin baik model tersebut dalam menjelaskan faktor-faktor variabel bebas terhadap variabel terikat maka, semakin dekat nilai koefisien determinasi dengan angka 1 Syahputra (2017)